

## BAB 3

### METODE STUDI KASUS

#### 3.1 Metode

Metode yang dipakai dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pendekatan proses keperawatan melalui study kasus. Penelitian studi kasus adalah peneliti yang menempatkan sesuatu objek yang diteliti sebagai “kasus”. Penelitian ini digunakan untuk melakukan asuhan keperawatan pada klien post partum yang melahirkan anak pertama. Tujuan dilakukannya studi kasus ini digunakan dalam mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan, interaksi lingkungan pada suatu unit sosial, individual, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Setiadi, 2007).

Studi kasus adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian suatu masalah terhadap suatu kasus dan terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal memiliki arti dapat satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Notoatmodjo, 2010).

Studi kasus dilakukan untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum Primipara dengan masalah keperawatan Ketidakefektifan Pemberian ASI di RS Muhammadiyah Ponorogo.

### **3.2 Teknik Penulisan**

Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif. Teknik penulisan disusun secara naratif dan apabila diperlukan ditambahkan informasi kualitatif sebagai penciri dari batasan yang dibuat penulis.

### **3.3 Waktu dan Tempat**

#### **3.3.1 Waktu penelitian**

Proses pembuatan studi kasus ini dimulai dari:

Pengajuan judul : 10 Oktober 2018

Ujian Proposal : 7 Desember 2018

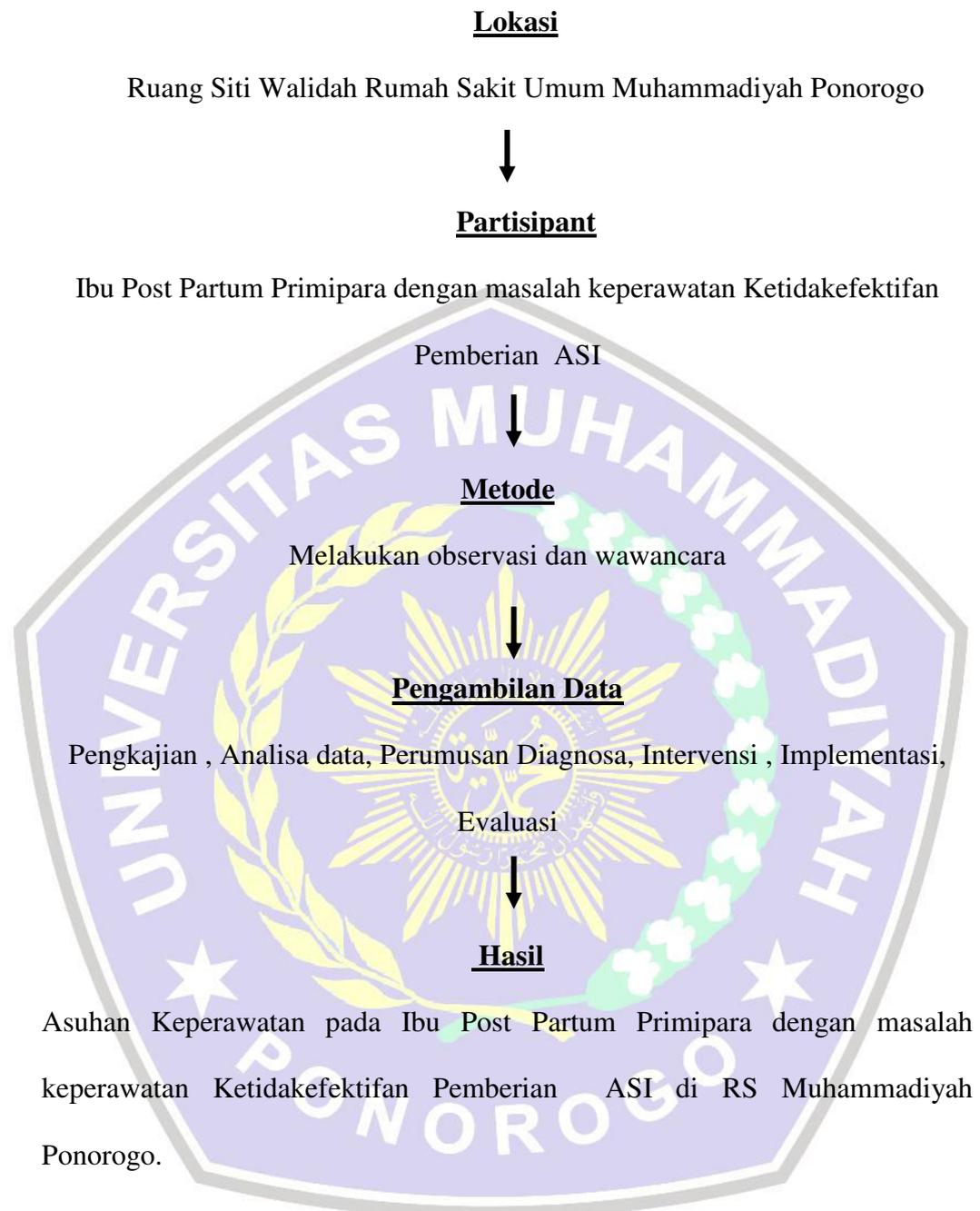
Pengambilan Kasus : 12-17 April 2019

Ujian Karya Tulis Ilmiah : 8 Agustus 2019

#### **3.3.2 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Ruang Siti Walidah Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo yang bertempat di Jalan Diponegoro No.50, Mangkujayan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur dan dilakukan kunjungan ke rumah klien yang berlokasi di kabupaten Ponorogo.

### 3.4 Alur Kerja (*frame Work*)



**Gambar 3.1** Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum *Primipara* Dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Pemberian Asidi Ruang Siti Walidah Rsu Muhammadiyah Ponorogo.

### 3.5 Etika

Menurut Nursalam (2008) menyatakan bahwa penelitian ataupun pengumpulan data memiliki tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Selanjutnya diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Prinsip manfaat

##### a) Bebas dari penderitaan

Penelitian tidak boleh membuat subjek menderita, khususnya apabila memakai suatu tindakan yang khusus.

##### b) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipengaruhi dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

##### c) Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti hendaknya menimbang resiko maupun keuntungan yang dapat ditimbulkan oleh setiap tindakan yang dilakukan kepada subjek.

#### 2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

##### a) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determined*)

Dalam memperlakukan subjek harus menurut aspek kemanusiaan. Dalam penelitian subjek berhak dalam memutuskan kebersediaannya menjadi subjek, tanpa sebuah sangsi dan memiliki akibat terhadap kesembuhan.

b) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perilaku yang diberikan (*right to full disclosure*).

Peneliti sebaiknya memberikan penjelasan terperinci mengenai hal yang harus diketahui oleh subjek dan peneliti bersedia tanggung jawab apabila terjadi suatu hal pada subjek.

c) *Informed consent*

Subjek harus memperoleh kejelasan secara menyeluruh mengenai tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, dan memiliki hak untuk menjadi atau menolak menjadi subjek. Pada bagian ini sangat perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh dari responden hanya diperuntukkan dalam mengembangkan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek tidak boleh mengalami deskriminasi sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian ketika subjek enggan untuk bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b) Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subjek memiliki hak terhadap data yang diberikan untuk disembunyikan atau dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan secara rahasia (*confidentiality*).